

## BAB III METODE PENELITIAN

Aktivitas penelitian merupakan upaya dalam mengkodifikasi, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan informasi mengenai suatu problematika yang bertujuan demi memperoleh jawaban problematika tersebut. Sedangkan metode penelitian pendidikan dimaknai dengan cara ilmiah dalam memperoleh informasi yang valid, tujuannya ialah menemukan, mengembangkan, membuktikan pengetahuan tertentu agar bisa dipakai untuk memberikan pemahaman, pemecahan, dan antisipasi terhadap permasalahan pendidikan.<sup>1</sup> Metode penelitian yang penulis pakai dalam penelitian ini ialah:

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu.<sup>2</sup> Hal tersebut dijadikan penulis sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian karena dinilai lebih efektif dan efisien jika penulis merasakan sendiri suasana dan keadaan di lapangan. Peneliti juga memanfaatkan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang dilakukan dengan memanfaatkan kepustakaan seperti hasil penelitian, catatan dan juga buku.<sup>3</sup>

Terdapat karakteristik didalam penelitian kepustakaan yaitu: *pertama*, berinteraksi langsung dengan data angka atau teks bukan saksi mata atau lapangan. *Kedua*, datanya siap pakai, maknanya penulis tidak pergi kemanapun data yang dianalisis hanya berpusat di perpustakaan. *Ketiga*, data perpustakaan berperan sebagai data sekunder, dimana penulis tidak secara langsung mendapatkan data dari lapangan. *Kempat*, keadaan data perpustakaan tidak leang oleh ruang dan waktu.<sup>4</sup>

Berdasarkan ciri diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian ini, hal ini disebabkan melihat data yang diperoleh ialah kalimat atau kata melalui observasi selama penelitian dilakukan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 11.

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 5

<sup>4</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), 2

bagaimana Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada UKM Pencinta Alam Mahasiswa “51” IAIN KUDUS.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan penelitian dengan tujuan guna menjelaskan dan menganalisis pemiiran, persepsi, kepercayaan, sikap, aktivitas sosial, peristiwa, fenomena dari seseorang atau sekelompok orang. Beberapa penjelasan dimanfaatkan demi mendapatkan penjelasan dan prinsip-prinsip yang nantinya akan menuju kepada penyimpulan.<sup>5</sup>

Pendekatan ini didasari pada filsafat pospositivisme dimana pendekatan ini bermanfaat dalam memahami objek yang alamiah, dan penulis berperan menjadi instrumen kunci.<sup>6</sup> Objek alamiah dimaknai dengan objek yang tidak dimanipulasi peneliti dalam perkembangannya. Selain itu dalam penelitian kualitatif suatu objek dipandang secara dinamis hasil interpretasi dan konstruksi pemikiran mengenai fenomena yang diteliti secara utuh karena segala aspek dalam objek memiliki kesatuan yang tak terpisahkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka pendekatan kualitatif ialah pendekatan dalam kegiatan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tentang sesuatu yang diteliti secara menyeluruh dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode ilmiah dimana penelitian dengan berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang sistematis, empiris dan rasional.

Karakteristik pendekatan kualitatif ialah:<sup>8</sup>

- 1) naturalisti dengan memandang realitas sebagai keadaan yang berubah secara tidak direkayasa, terbuka dan alamiah.
- 2) analisisnya bersifat induktif yang digunakan dalam demi menemukan teori, korelasi krusial, dimenasi dan asli dimana menggunakan pertanyaan terbuka.
- 3) Holistik: totalitas kenyataan difahami menjadi sistem yang kompleks, saling terhubung yang ditimbulkan oleh sebab akibat.

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 15.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 17.

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 95.

- 4) Data kualitatif diskripsi yang rinci dalam, persepsi pengalaman orang.
- 5) Korelasi dan persepsi pribadi hubungan akrab penulis–informan, persepsi dan pengalaman langsung penulis penting buat pemahaman fenomena-fenomena.
- 6) Dinamis dimana terus terhadai perubahan secara fleksibel.
- 7) orientasinya keunikan, yaitu terdapat sifat khusus pada konteks, hubungan waktu-tempat, analisis silang kasus, konteks sosio-historis.
- 8) Empati netral: subyektif murni, tidak dirancang.

Sedangkan dari Matthew B Milles dan A Michail Huberman yang diterjemahkan oleh Tjetjep Reheni R yang berjudul *Analisis Data Kualitatif* (1992), menjelaskan beberapa tahapan penelitian kualitatif yaitu:<sup>9</sup>

- 1) mekonstruksi kerangka konseptual
- 2) rumusan permasalahan,
- 3) memilih sampel dan membatasi masalah,
- 4) membuat instrumen,
- 5) kodifikasi data,
- 6) analisis data,
- 7) matrik dan uji kesimpulan.

Penelitian kualitatif memerlukan kehati-hatian karena berkaitan dengan prinsip etika baik ketika menentukan fokus penelitian, kodifikasi data, desain yang mengalami perkembangan, hubungan simbiosis. Etika dalam penelitian kualitatif yaitu adanya sifat jujur, rahasia, tidak mencidrai nama baik objek.

Melalui deskripsi yang sudah diberikan, maka dapat diketahui bahwasannya peneliti dalam penelitian kualitatif berkomunikasi secara intensif dengan apa yang diteliti dan melakukan pengamatan mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan penelitian. Informasi yang didapatkan selanjutnya dimaknai dengan menggunakan teori yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian. Penelitian kualitatif ini menyajikan secara pribadi haqikat hubungan antara penulis menggunakan responden, pendekatan ini lebih peka dan dapat beradaptasi dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap fenomena nilai yang dihadapi. Penelitian digunakan agar lebih jelas dan lugas dalam meneliti obyek kajian tersebut yakni mengenai Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada UKM Pecinta Alam Mahasiswa Palwa “51” IAIN KUDUS.

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 108.

## B. Setting Penelitian

Penulis memilih UKM Pencinta Alam Mahasiswa “51” IAIN KUDUS sebagai lokus penelitian. Lokasi penelitian pemilihanya didasarkan pada:

1. UKM Pencinta Alam Mahasiswa “51” IAIN KUDUS merupakan organisasi berbesik mahasiswa pencinta lingkungan di dalam lingkungan pendidikan Islam yaitu di kampus IAIN Kudus, Kondisi tersebutlah yang menjadi alasan ketertarikam penulis untuk mengadakan penelitian di UKM Mahasiswa Pecinta Alam Palwa “51” IAIN KUDUS.
2. Di UKM Pencinta Alam Mahasiswa Palwa “51” IAIN KUDUS terdapat pembelajaran peduli lingkungan, sehingga terdapat relevansi dan urgensi dengan tema yang focus pada Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan.
3. Mengingat penelitian ini adalah tugas yang memiliki batas waktu dalam kurun 1 bulan penelitian, maka penulis mempertimbangkan sumber daya baik tenaga dan waktu yang penulis miliki. Hal tersebut dikarenakan lokus penelitian mudah dijangkau dan strategi dimana hal ini mendukung penelitian baik dari sisi tenaga, waktu dan sumber daya lainnya.

## C. Subyek Penelitian

Subyek pada kajian kualitatif ini yaitu Pencinta Alam Mahasiswa Palwa “51”, yang mengikuti kegiatan kegiatan aktif UKM. Dan ini merupakan informasi dalam penelitian kualitatif.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian penting penelitian. Loflan dan Loflan menjelaskan bahwa yang berperan sebagai sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah tindakan dan kata-kata, selebihnya ialah data sekunder misalnya dokumen dan bentuk lainnya. Melalui hal ini data terbagi kedalam berbagai hal yaitu statistik, foto, data tertulis, tindakan dan kata-kata.<sup>10</sup> Melalui hal ini sumber data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Data Primier

Data primier didapatkan secara langsung dari responden atas obyek yang diteliti maupun yang ada hubunganya dengan obyek

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

yang diteliti.<sup>11</sup> Data primier yang akan penulis pilih adalah anggota aktif UKM PALWA “51” dan pengurus UKM PALWA “51”. Penulis akan mengambil sumber data primer sebanyak 5 orang, 2 pengurus UKM PALWA “51” dan 3 anak sebagai sampel dari aktif UKM PALWA “51”. Guna memperoleh data-data terkait Pendidikan Karakter Cinta Lingkungan Pada UKM Mahasiswa Pecinta Alam Palwa “51” IAIN KUDUS.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder memiliki definisi sebagai data yang di dapat melalui pihak lainnya (literatur lain), tidak langsung di dapat oleh penulis dari subyek kajiannya.<sup>12</sup> Sumber data sekunder diperlukan untuk memperbanyak data ataupun untuk melakukan analisa masalah yang berhubungan dengan pembahasan yang dilakukan.

Sumber data sekunder kajian ini yaitu didapat melalui membaca, memahami serta mempelajari berbagai media lain yang berasal dari jurnal, literatur, jika sejumlah buku mengenai Cinta Lingkungan dan berbagai hal yang berkaitan dengan Pendidikan karakter.

## E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data ialah segala suatu yang sistematis dan standar berkaitan dengan metode atau menggunakan apa data didapatkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data ialah dokumentasi, pengamatan dan wawancara. Ketiga teknik ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai studi pendahuluan dalam mendapatkan problematik yang mesti di teliti atau keinginan untuk mendapatkan informasi mendalam dalam informan yang relatif kecil atau sedikit. Teknik ini didasarkan pada laporan diri sendiri, atau setidaknya keyakinan atau pengetahuan pribadi.<sup>13</sup>

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertukar informasi berupa aktivitas tanya jawab perihal tema permasalahan khusus demi memberikan gambaran dan memahami realitas secara mendalam. Melalui hal ini bisa diketahui bahwasannya tujuan

---

<sup>11</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>12</sup> Marzuki, *Metodologi Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisa, 2005), 60.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

wawancara ialah memperoleh keterangan secara lisan dari informan.

Pada tahap ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur yakni dimana peneliti menyusun pertanyaan yang akan diberikan, tujuannya yaitu mencari jawaban mengenai hipotesis yang disusun sehingga pertanyaannya disusun secara rapi dan ketat.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini wawancara ditujukan kepada informan utama (*keyperson*). Penulis menjalankan wawancara pada pihak cinta lingkungan yang terdapat di UKM PALWA “51” yang dilakukan pada waktu kegiatan. Pihak penulis melakukan pengajuan sejumlah pertanyaan pada pihak bersangkutan, pertanyaan tersebut berhubungan dengan berbagai nilai karakter pada program kegiatan cinta lingkungan pada anggota UKM PALWA “51”. Hasil wawancara tersebut dipakai penulis sebagai sumber data utama pada kajian ini.

## **2. Pengamatan (Observasi)**

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengkodifikasi data penelitian kualitatif. Observasi dilaksanakan untuk mendapatkan deskripsi yang lebih jelas mengenai aktivitas manusia sesuai dengan fakta. teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang tidak bisa didapatkan melalui wawancara. Hasil yang telah diperoleh melalui observasi selanjutnya di narasikan dalam bentuk tertulis.

Peneliti melaksanakan pengamatan pada implementasi kegiatan cinta lingkungan yang terdapat mahasiswa UKM PALWA “51”, metode yang dipakai dalam melakukan penanaman nilai-nilai karakter dan sejumlah nilai yang ada dalam cinta lingkungan yang terdapat di mahasiswa UKM PALWA “51”. Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai nilai karakter yang ada pada pelaksanaan kegiatan cinta lingkungan yang terdapat pada mahasiswa UKM PALWA “51”. Peneliti juga melakukan kegiatan pencatatan dalam bentuk foto sebagai bukti untuk memperoleh informasi.

## **3. Dokumentasi**

Fakta dan data dominan tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumen telah lama dijadikan sumber data karena bisa dijadikan alat penguji, penafsir dan juga peramal. Dokumen juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dimana hal ini

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

memberikan peluang bagi penulis untuk memahami berbagai hal yang sudah pernah terjadi.

Dokumen ialah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berupa goresan pena, karya atau gambar monumental seseorang. Terdapat beberapa dokumen yang tertulis misalnya kebijakan, peraturan, biografi, cerita, sejarah kehidupan dan catatan harian. Dokumen berbentuk gambar misalnya sketsa, gambar hidup, foto dan lain sebagainya. Dokumen dengan bentuk karya contohnya film, patung, gambar dan lain sebagainya. Dokumentasi juga menjadi pelengkap data dari berbagai data yang dikumpulkan melalui teknik yang lainnya pada penelitian kualitatif.<sup>15</sup>

Teknik Dokumentasi pada kajian ini berupa gambar program cinta lingkungan yang terdapat pada anggota UKM PALWA “51”. Daftar anggota yang ikut UKM PALWA “51”, pencatatan lapangan, kebijakan pengurus dan dokumen lain yang bisa memberikan bantuan dalam proses kajian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Lincoln dan Guba dalam bukunya Zainal Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya menggunakan kredibilitas (*credibility*), yakni tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Ada beberapa kriteria dalam uji keabsahan data ini, adalah sebagai berikut :<sup>16</sup>

*Pertama*, lama penelitian. Dalam hal ini waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. *Kedua*, observasi yang kontinu atau terus menerus. Dengan tujuan untuk memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian. *Ketiga*, triangulasi, teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk mengecek atau sebagai pembanding. Selain itu, triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data atau mengecek keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada, serta mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>17</sup> Triangulasi ada dua macam, yaitu:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 194.

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, 168.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 315.

1. **Triangulasi sumber**, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Artinya peneliti akan mengumpulkan data yang sama dari beberapa sumber dan sumber data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:
  - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
  - e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. **Triangulasi metode**, menurut Platon dalam bukunya Lexy J. Moleong ada dua strategi; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>18</sup>

*Keempat*, pemeriksaan dengan teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dan *Kelima*, *member check*. Yaitu dengan menguji kemungkinan dengan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis dengan mengaplikasikannya pada data serta dengan mengajukan tentang data.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan yang menjadi informan adalah Ketua, Dewan kerja, dan pengurus UKM PALWA “51”

## G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan Bogdan serta Biklen dalam Lexy J. Moleong, analisa data kualitatif merupakan usaha yang dijalankan dengan upaya bekerja menggunakan data, mengelompokkan data, melakukan pemilihan data menjadi satuan yang bisa dikelola, mensintesis, melakukan pencarian serta mendapatkan pola,

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 178-179.

mendapatkan apa yang tengah dipelajari serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>19</sup>

Analisa data pada kajian kualitatif dijalankan ketika pengumpulan data sedang berlangsung serta sudah selesai pengumpulan data yang diperoleh. Ketika menjalankan wawancara, pihak penulis telah menjalankan analisa pada jawaban pihak narasumber. Jika jawaban dari pihak narasumber sesudah dianalisa dirasa belum maksimal, Oleh karena itu pihak penulis akan meneruskan pertanyaan hingga sampai pada suatu tahap sampai mendapatkan data yang pasti. Miles dan Huberman menjelaskan jika aktifitas pada analisa data kualitatif dapat dijalankan secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang belum memuaskan dapat terpuaskan.<sup>20</sup>

Pihak peneliti dengan metode ini berupaya mendapatkan gambaran atau deskripsi secara utuh mengenai seperti apa sejumlah nilai karakter cinta lingkungan yang terdapat pada anggota UKM PALWA “51”, Kemudian penulis melakukan penyimpulan terhadap analisis-analisis data tersebut.

Analisis data dikelompokkan ke dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama-sama. Ketiga alur tersebut ialah seperti berikut :

a. *Data Reduction* ( Reduksi Data )

Terdapat sejumlah data yang berhasil didapatkan dari lapangan, yang mana datanya berjumlah cukup banyak sehingga perlu dilakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Seperti yang telah dijelaskan, jika waktu peneliti di lapangan semakin lama maka hal tersebut akan memperbanyak jumlah data yang didapatkan, datanya akan semakin kompleks serta rumit. Oleh karena itu bisa dijalankan analisa data melalui reduksi data. Reduksi ini bermakna merangkum, melakukan pemilahan berbagai hal pokok, menitikberatkan pada sejumlah hal yang dianggap penting, serta memisahkan hal-hal yang dirasa tidak perlu. Reduksi data ini bisa dijalankan dengan bantuan media elektronik misalnya komputer, dengan memberi kode pada sejumlah aspek tertentu. Pada tahap reduksi data ini, berbagai penulis akan dasari oleh tujuan yang ingin diwujudkan. Temuan merupakan tujuan utama dari kajian

---

<sup>19</sup>Moleong J. Lexy, *Meodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya:2012), 248

<sup>20</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta:2008), 91-92

kualitatif, sehingga apabila penulis dalam menjalankan kajian mendapatkan berbagai hal yang dinilai asing, maka itu dapat dipakai sebagai perhatian penulis dalam menjalankan reduksi data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Apabila data sudah dilakukan reduksi, maka tahap berikutnya yaitu penampilan data. Jika pada kajian kualitatif penyajian datanya bisa dijalankan pada bentuk tabel, piktogram, grafik serta lain sebagainya. Dengan menggunakan penyajian itu maka data bisa diorganisasikan, disusun pada pola hubungan, dan hal tersebut akan memberikan kemudahan dalam pemahaman. Miles dan Huberman (1984) menjelaskan jika yang paling umum dipakai untuk menampilkan data pada kajian kualitatif ialah menggunakan teks yang sifatnya naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verifikasi*

Langkah terakhir pada analisa data kualitatif berdasarkan apa yang diungkapkan oleh Miles and Huberman ialah mengambil kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan pertama yang dijelaskan masih mempunyai sifat sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak didapatkan sejumlah bukti yang kuat serta mampu memberikan dukungan dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dijelaskan dalam tahap awal diberikan dukungan oleh sejumlah bukti yang valid serta konsisten ketika menulis kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, sehingga kesimpulannya yang dijelaskan termasuk kesimpulan yang mempunyai sifat kredibel. Oleh karena itu kesimpulan pada kajian kualitatif bisa memberikan jawaban terhadap rumusan permasalahan namun mungkin juga tidak, sebab seperti yang sudah dijelaskan jika permasalahan serta rumusan permasalahan pada kajian kualitatif mempunyai sifat sementara serta senantiasa mengalami perkembangan sesudah kajian ada di lapangan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: alfabeta, 2015), 338-345